



Tanggal : 9 Januari 2019
Halaman/Isu : - / Perlindungan Konsumen
Rubrik : -
Wartawan : Immanuel Christian

Perlindungan Konsumen Digital Penting untuk Minimalisir Sengketa

http://rri.co.id/post/berita/768759/info_publik/perlindungan_konsumen_digital_penting_untuk_minimalisir_sengketa.html

Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menuju US\$ 7,000 pada 2045 perlu didukung kepercayaan bertransaksi. Hal ini didukung data bahwa 56% GDP Indonesia pada 2018 ditopang oleh Konsumsi Rumah Tangga. Peningkatan PDB dan perkembangan ekonomi digital membuat transaksi ekonomi yang terjadi semakin banyak, cepat, mudah, dan lebih tersebar sampai ke pelosok. Hal ini pun dianggap meningkatkan potensi terjadinya komplain dan sengketa antara konsumen dan pelaku usaha.

Pembahasan diatas sebagai bahan BPKN dalam menerima kunjungan dari delegasi Consumer Affair Agency of Japan yang didampingi National Consumer Affairs Center of Japan dan ODR Room Network serta Mitsubishi IFJ Research and Consulting yang bertempat di Ruang Auditorium, Kementerian Perdagangan.

“Pertemuan dengan Consumer Affair Agency of Japan membuka peluang pendalaman atas permasalahan penanganan sengketa melalui ODR maupun untuk kerjasama pembangunan ODR lebih lanjut sehingga bisa menjadi solusi penanganan sengketa lintas batas khususnya antara Indonesia dan Jepang,” ucap Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) Rolas Sitinjak dalam keterangan resminya di Jakarta, Kamis (9/1/2020).

Beberapa potensi kendala perlindungan konsumen di era digital yang terjadi saat ini yaitu penyesuaian kebijakan akibat teknologi yang cepat berubah, penguatan kerjasama lintas batas, peningkatan dampak penarikan produk di era digital, penyelesaian sengketa secara online, sebagai solusi pemulihan hak yang cepat dan efisien serta perlindungan konsumen yang rentan di era digital.

Hal ini ditunjang dengan banyaknya pengguna digital di Indonesia sebanyak 268,2 juta, namun yang menggunakan mobile phone lebih besar yaitu 355,5 juta (penetrasi 132,55%), pengguna internet 150 juta, pengguna sosial media yang aktif 150 juta, dan pengguna mobile sosial media 130 juta.

Dibandingkan dengan data pengguna digital di dunia sebanyak 7.677 miliar, namun yang menggunakan mobile phone hanya 5.112 miliar (penetrasi 66,59%), pengguna internet 4.388 miliar, pengguna sosial media yang aktif 3.484 miliar, dan pengguna mobile sosial media 3.256 miliar.